



PENYULUHAN UNTUK MMENINGKATKAN PENGETAHUAN WUS TENTANG IVA TEST PADA WUS DI PEKANBARU

Rika Andriani⁽¹⁾, Rahmi Fitria⁽²⁾

⁽¹⁾Universitas Hangtuah, Indonesia.

Email : rikaandriani85@gmail.com

⁽²⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia

Email : rahmifitriakom@gmail.com

ABSTRAK

IVA test dan *pap smear* merupakan deteksi dini untuk kanker serviks. Ini dilakukan bagi wanita usia subur dan wanita pre menopause. Rendahnya pengetahuan menyebabkan kurangnya kepedulian terhadap faktor risiko kanker serviks dan partisipasi wanita usia subur dalam melakukan upaya deteksi dini. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur sehingga diharapkan dapat mencegah faktor risiko kanker serviks dan aktif dalam melakukan upaya deteksi dini. Tujuan penelitian untuk meningkatkan pengetahuan wus tentang IVA test sebagai deteksi dini kanker serviks. Metode penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data secara distribusi frekuensi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 Wanita Usia Subur di Pekanbaru. Hasil penelitian diperoleh bahwa 80 persen berpengetahuan baik. Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar bisa memberikan informasi terkait deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur.

Kata Kunci : pengetahuan, iva test, kanker serviks

Daftar Pustaka : 10(2019 - 2022)

ABSTRACT

Cervical cancer ranks fourth in malignancy that attacks women in the world. The pathogenesis of cervical cancer is associated with infection with the HPV types 16 and 18. Prevention of cervical cancer is by avoiding risk factors and carrying out early detection tests such as IVA and pap smears. Lack of knowledge causes a lack of awareness of the risk factors for cervical cancer and the participation of women of childbearing age in making early detection efforts. Counseling aims to increase the knowledge of women of childbearing age so that it is expected to be able to prevent cervical cancer risk factors and be active in making early detection efforts. The aim of this research is to increase women's knowledge about the IVA test as an early detection of cervical cancer. who have toddlers about stunting. This research method is quantitative analytic with the research design used is pre-experimental with one group pre-test and



post-test design. Data collection used a questionnaire, while data analysis used the T-Dependent test. The sample in this study was 58 respondent at Posyandu Floren. The results of research from data analysis that the mean difference is 31.89 with a standard deviation of 6.7. And from the results of the statistical test, it was obtained that the value of $p = 0.00$, which means that there is an influence of counseling in increasing the knowledge of women about the IVA test as early detection of cervical cancer. The conclusion is that there is a significant effect (p value = 0.00). It is hoped that the village can carry out routine counseling activities, especially about cervical cancer

Keywords : counseling, knowledge, iva test, cervical cancer
Bibliography : 33(2015-2022)





PENDAHULUAN

Pencegahan kanker serviks yaitu dengan menghindari faktor risiko dan melakukan pemeriksaan deteksi dini seperti IVA dan *pap smear*. Rendahnya pengetahuan menyebabkan kurangnya kepedulian terhadap faktor risiko kanker serviks dan partisipasi wanita usia subur dalam melakukan upaya deteksi dini. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur sehingga diharapkan dapat mencegah faktor risiko kanker serviks dan aktif dalam melakukan upaya deteksi dini (Anandita Mella Yuria Rachma, 2021)

perempuan usia 30-50 tahun atau 6,83% dari sasaran telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan metode IVA dan SADANIS. Deteksi dini tertinggi dilaporkan oleh Provinsi Kep. Bangka Belitung sebesar 30,24%, diikuti oleh Sumatera Selatan sebanyak 25,16%, dan Nusa Tenggara Barat sebanyak 23,22%. Sedangkan, provinsi dengan cakupan deteksi dini terendah yaitu Papua sebesar 0,03%, diikuti Papua Barat sebesar 0,56%, dan Aceh sebesar 0,57% (Kemenkes RI, 2021). Sedangkan provinsi RIAU dengan Cakupan 7,97%.

Kanker serviks menempati peringkat keempat keganasan yang menyerang wanita di dunia. Kasus kanker serviks pada tahun 2018 diperkirakan sebanyak 570.000 kasus baru mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita dan 7,5% dari semua kematian akibat kanker pada wanita. Perkiraan kematian akibat kanker serviks lebih dari 311.000 kematian setiap tahunnya. Sekitar 90% kematian terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Riskesdas, 2018). Prevalensi kasus baru kanker serviks di Indonesia diperkirakan sebanyak 32.469 kasus pada tahun 2018 atau 24,5% dari jumlah kanker yang menyerang wanita. Jumlah kematian akibat kanker serviks terbanyak kedua akibat kanker dan diperkirakan sekitar 18.279 pada tahun 2018 di Indonesia (Kemenkes RI, 2018).

Risiko menderita kanker serviks 4 kali lebih tinggi pada wanita dengan pendidikan rendah dibandingkan dengan wanita berpendidikan tinggi. Pengetahuan dikaitkan dengan tingkat penghasilan, perilaku seks, dan kebersihan. Wanita yang melakukan hubungan seksual pertama kali pada usia kurang dari 20 tahun lebih berisiko 3 kali menderita kanker serviks dibandingkan dengan wanita yang melakukan hubungan seksual pertama kali diatas 20 tahun. Wanita usia remaja sudah harus dididik tentang pentingnya kebersihan dan vaksinasi genital dalam kehidupan sekolah sehingga hal itu akan membantu untuk menumbuhkan kesadaran mereka saat menginjak kehidupan yang lebih dewasa dan pasti akan mengurangi kejadian infeksi persisten dengan jenis HPV.

Pencegahan kanker serviks dilakukan dengan deteksi dini menggunakan metode IVA. Kasus IVA positif dapat segera dilakukan tindakan pengobatan dengan krioterapi (lesi pra kanker leher rahim positif). Upaya pencegahan kanker serviks dengan skrining IVA setiap 5 tahun sekali dapat menurunkan kasus 83,6%. Upaya pemerataan pemeriksaan gratis IVA test dilakukan agar dapat menurunkan angka kejadian kanker serviks di Medan (Octavia, Sidabukke and Siahaan, 2021).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra pendengaran, penciuman, penglihatan, peraba, dan pengecap. Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga. Secara garis besar terdapat 6 tingkatan





pengetahuan yaitu tahu (know), Memahami (*comprehension*), Aplikasi (*application*), Analisis (*analysis*), Sintesis (*synthesis*), Evaluasi (*evalution*)(Siregar, 2020)

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Untuk melihat bagaimana pengetahuan pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IVA tes sebagai deteksi dini kanker servik di Pekanbaru. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu dengan mengamati data-data populasi atau sampel satu kali saja pada saat yang sama. Sampel penelitian ini berjumlah 100 orang wanita Usia Subur yang diperoleh menggunakan *accidental sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Analisa Bivariat

Hasil penelitian ini memperoleh hasil dari 100 reponden memperoleh kenaikan pengetahuan tentang IVA test sebagai deteksi dini kanker serviks di Posyandu Floren. Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pengetahuan WUS tentang IVA tes (n=100)

Pengetahuan	F	%
Baik	80	80
Kurang	20	20

Berdasarkan tabel 1. Distribusi frekuensi wanita usia subur mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 80 orang (80%) dan berepengetahuan kurang sebanyak 20 orang (20 %).

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh wanita usia subur mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 80 orang (80%) dan berepengetahuan kurang sebanyak 20 orang (20 %).

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Munir Yusuf, 2018).

Hasil penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan Diperoleh hasil bahwa nilai p_value $0,000 < 0,05$ ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan motivasi deteksi dini kanker serviks (Nita, 2021).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, ²⁹





yakni indra pendengaran, penciuman, penglihatan, peraba, dan pengecap. Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga. Secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan yaitu tahu (know), Memahami (*comprehension*), Aplikasi (*application*), Analisis (*analysis*), Sintesis (*synthesis*), Evaluasi (*evaluation*)(Siregar, 2020)

Pengetahuan adalah mediator perubahan perilaku. Meskipun tak mutlak bahwa pengetahuan yang baik akan melahirkan perilaku yang baik pula. Namun pengetahuan merupakan cikal bakal bagi terjadinya sebuah perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan skor pengetahuan secara keseluruhan terjadi pada penyuluhan kedua (Rachmawati, 2019).

Menurut asumsi peneliti belum tercapainya target deteksi dini kanker serviks disebabkan oleh pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita yang masih kurang dan rendahnya kesadaran untuk melakukan upaya deteksi dini. Pengetahuan yang baik tentang kanker serviks diharapkan dapat mengubah pola pikir wanita tersebut agar terdorong melakukan pencegahan sedini mungkin. Letak geografis dan cakupan deteksi dini. Hal ini dikarenakan bukan pengetahuan namun dikarenakan masih tabu terhadap pemeriksaan ini.

KESIMPULAN

Distribusi frekuensi wanita usia subur mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 80 orang (80%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (20 %).

SARAN

1. Bagi responden
Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi orang tua dalam deteksi dini kanker serviks.
2. Peneliti selanjutnya
Diharapkan agar peneliti selanjutnya mampu membuat dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, S.A. *et al.* (2019) 'Efektivitas Penyuluhan Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Tes IVA Pada WUS di Puskesmas Pembantu Muaratais Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2), pp. 105–112.
- Dina, D. *et al.* (2022) *KEGAWATDARURATAN*. Padang Sumatera Barat: PT Global Ekskutf Teknologi. Available at: www.globalekskutfteknologi.co.id.
- Emilia.Yulita Nengsih. Mayang (2022) 'Hubungan Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Minat , Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) untuk Deteksi Dini Kanker Servik di PMB Bidan', *Kesehatan dan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada*, 1, p. 28.
- Fauziah (2012) *Keperawatan Maternitas Kehamilan*. Jakarta. Available at: <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=12162&pRegionCode=PLKSJOG&pClientId=145>.
- Fitria, R. *et al.* (2022) *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Ujungbatu: Dalni Bintang.





- Fitto, M.Z., Putri, E.A. and Armyanti, I. (2021) 'Efektivitas penyuluhan dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks di Puskesmas Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau', *Jurnal Cerebellum*, 6(3), p. 77. Available at: <https://doi.org/10.26418/jc.v6i3.45314>.
- Hidayat, R. and Abdillah (2019) *Buku Ilmu Pendidikan 'Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Imelda, F. and Santosa, H. (2020) *Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita*, *Journal Endurance*. Available at: <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2300/Fulltext.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Indrawati, N.D. et al. (2018) *BUKU AJAR Lesi Pra Kanker Wanita Usia Subur (Pemeriksaan Skrining Tes IVA)*.
- Karyus, A. et al. (2020) 'EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN Ca SERVIKS TERHADAP THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION ON CERVICAL CANCER ON THE MOTIVATION OF ACETIC ACID INSPECTION IN EFA WOMEN', *jurnal ilmiah Permas : Jurnal Stikes Kendal*, 10(2), pp. 195–200.
- Kemenkes RI (2018) *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Kemenkes RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kemenkes RI.
- Munir Yusuf (2018) 'Pengantar Ilmu Pendidikan', *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, p. 126.
- Nita, V. (2021) 'Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Motivasi Deteksi Dini Kanker Serviks Wanita Usia Subur', *Jurnal Kesehatan Global*, 4(2), pp. 103–110. Available at: <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i2.4851>.
- Notoatmodjo (2014) *Perilaku dan Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, V. (2018) *PROMOSI KESEHATAN*.
- Octavia, Y.T., Sidabukke, I.R.R. and Siahaan, J.M. (2021) 'Pemeriksaan IVA tes GRatis sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks pada mas pandemi covid-19', *Ahmar Metakarya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 1–5.
- Prawirohardjo (2020) *Buku Ilmu Kebidanan*. 4th edn. Sleman: PT BINA PUSTAKA SARWONO PRAWIROHARDJO.
- Priyono (2010) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, \Penerbit Zifatama Publisher.
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahayu, D.S. dkk (2021) 'Profil Kesehatan Provinsi Riau', *Journal of Chemical Information and Modeling*, (9), pp. 1–287.
- Riskesdas (2018) 'Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf'.
- Riskesdas (2019) *Laporan Nasional Riskesdas, Kementerian Kesehatan RI*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Siregar, P.A. (2020) *Diktat Dasar Promkes, Buku Ajar Promosi Kesehatan*.
- Sudjud, S. and DWI NATALIA, D. (2019) 'HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN MINAT WANITA PREMENOPAUSE TERHADAP SKRINING INSPEKSI VISUAL ASAM





ASETAT (Di BPM Lestari Ny. Joestina Desa Banyakan Kabupaten Kediri)', *Jurnal Kebidanan*, 5(2), pp. 101–108. Available at: <https://doi.org/10.35890/jkdh.v5i2.75>.
Syswianti, D. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Melakukan Iva Test', *Jurnal Health Science Growth*, 4(1), pp. 1–13.
Villasari, A. (2022) *Fisiologi Menstruasi*. Jawa Timur: Strada Press.

